

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif learning tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik di MIN 14 Blitar pada materi “Gaya”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian semu (*Quasi Eksperiment*) dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut dengan kelas control. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dan kelas control diberikan materi menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar yaitu kelas IV-A berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas control dan kelas IV-B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala MIN 14 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan Bapak Kepala Moh. Sholih. M.Pd peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai

kelas control dan kelas IV sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 20 Januari 2020. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. data dalam penelitian ini diperoleh melalui *Pretest* dan *Posttest* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas control maupun kelas eksperimen. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi, data tes diperoleh dari tes tertulis berupa 10 tes pilihan ganda dan 5 tes uraian.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Pra Penelitian

Uji Pra Penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Dari seluruh peserta didik kelas IV yang dijadikan sampel penelitian sebelumnya dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen atau tidak. Pada uji pra penelitian ini peneliti menggunakan nilai *Pretest* yang *Pretest* tersebut diberikan kepada peserta didik sebelum ada perlakuan apapun terkait penelitian. Adapun hasil *Pretest* dan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pre test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas IV A		Kelas IV B	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A1	55	B1	60

2	A2	70	B2	60
3	A3	70	B3	68
4	A4	55	B4	65
5	A5	65	B5	65
6	A6	55	B6	60
7	A7	63	B7	60
8	A8	58	B8	60
9	A9	53	B9	60
10	A10	63	B10	60
11	A11	68	B11	60
12	A12	43	B12	65
13	A13	63	B13	63
14	A14	50	B14	60
15	A15	63	B15	58
16	A16	65	B16	63
17	A17	63	B17	63
18	A18	55	B18	70
19	A19	58	B19	70
20	A20	70	B20	68

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 25.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE_TEST	Based on Mean	0.462	1	38	0.501
	Based on Median	0.297	1	38	0.589
	Based on Median and with adjusted df	0.297	1	36.819	0.589
	Based on trimmed mean	0.477	1	38	0.494

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai

signifikansinya adalah 0,494. Karena nilai significansinya lebih dari 0,05 yakni $0,494 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji prasyarat hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf significansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf significansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program computer *SPSS 25.0 for windows*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Data Post Test

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas IV A (Kontrol)		Kelas IV B (Eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai

1	A1	70	B1	80
2	A2	72	B2	84
3	A3	75	B3	91
4	A4	80	B4	81
5	A5	80	B5	84
6	A6	78	B6	86
7	A7	75	B7	81
8	A8	68	B8	80
9	A9	66	B9	91
10	A10	80	B10	85
11	A11	82	B11	90
12	A12	85	B12	86
13	A13	87	B13	89
14	A14	69	B14	87
15	A15	70	B15	85
16	A16	72	B16	80
17	A17	70	B17	70
18	A18	77	B18	84
19	A19	78	B19	85
20	A20	64	B20	80

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 25.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KELAS_KONTROL	KELAS_EKSPERIMEN
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.9000	83.9500
	Std. Deviation	6.36520	4.90408
Most Extreme Differences	Absolute	0.129	0.160
	Positive	0.129	0.088
	Negative	-0.089	-0.160
Test Statistic		0.129	0.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.191 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *Posttest* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol 0,200 dan pada kelas eksperimen 0,191 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *Posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t-test. Uji homogenitas ini memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi ($\text{sig} \geq 0,05$) maka (H_0) diterima berarti data homogen. Jika nilai signifikansi ($\text{sig} \leq 0,05$) maka, (H_0) ditolak ini berarti data tidak homogen.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data *Posttest* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *Posttest* adalah data *Posttest* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil

penghitungan uji homogenitas data *Posttest* menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_BELAJAR	Based on Mean	2.832	1	38	0.101
	Based on Median	2.776	1	38	0.104
	Based on Median and with adjusted df	2.776	1	37.998	0.104
	Based on trimmed mean	2.876	1	38	0.098

Dari tabel *output* uji homogenitas *Posttest* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,098. Nilai *Sig.* $0,098 > 0,05$ Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data *Posttest* memiliki angka *sig.* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data *Posttest* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *Posttest* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji *t-test* dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan *t-test*.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar Ipa peserta didik di MIN 14 Blitar pada materi “Gaya”. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 25.0 for windows*, yaitu Uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Teams Games tournament* dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Teams Games tournament* dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di MIN 14 Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 25.0 for widows*:

Pengujian Hipotesis Hasil Belajar

Hasil analisis uji *t-test* terhadap hasil belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Output Uji T-Test Hasil Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.832	0.101	-5.037	38	0.000	-9.05000	1.79674	-12.68732	-5.41268
	Equal variances not assumed			-5.037	35.680	0.000	-9.05000	1.79674	-12.69510	-5.40490

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar IPA peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai uji reabilitas adalah 0,000. Kriteria ketentuan kerelibelan sebagai berikut:

- Jika $\alpha > 0,09$ maka rendah
- Jika α antara 0,07 - 0,09 maka sedang
- Jika α antara 0,05 - 0,07 maka tinggi
- Jika $\alpha < 0,05$ maka sangat tinggi

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. $< 0,05$ sehingga tes dinyatakan dengan kriteria sangat tinggi.

Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Teams Games Tournament (TGT)* dengan hasil belajar IPA

peserta didik kelas III di MIN 14 Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Besar Pengaruh

Besar Pengaruh setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan Metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik di MIN 14 Blitar, langkah selanjutnya dicari besar pengaruh metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan perhitungan *Effect Size*. Untuk menghitung *Effect Size* digunakan rumus *Cohen's*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Output Hasil Besar Pengaruh

	M	SD	Cohen's d
Kelas Kontrol	74,9000	6,365520	1,592804
Kelas Eksperimen	83,9500	4,90408	

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Teams Games Tournament (TGT)* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar IPA peserta didik di MIN 14 Blitar, dibuktikan dengan nilai $d = 1,592804$. Menurut tabel interpretasi nilai d atau nilai *Cohen's d*, 93,3 % tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Kriteria Interpretasi Cohen'sd

Cohen's Standard	Effect Size	Persentase (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66